

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah yang rawan terkena bencana alam, baik bencana alam atau bencana non alam namun seluruh masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam yang akan terjadi, sehingga dapat mengurangi jatuhnya korban jiwa dan meminimalkan kerusakan atau kerugian.

Menurut Perpres Nomor 87 menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara rawan ancaman bencana alam, antara lain: gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan tanah longsor. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana mencatat pada sepanjang tahun 2022 telah terjadi 3.514 kejadian bencana alam dengan rincian gempa bumi 28 kejadian, erupsi gunung api 1 kejadian, banjir 1.516 kejadian, cuaca ekstrem 1.054 kejadian, tanah longsor 634 kejadian, kebakaran hutan dan lahan 251 kejadian, gelombang pasang dan abrasi 26 kejadian, dan kekeringan 4 kejadian. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara mencatat ada 173 kali bencana alam yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan rincian, Tanah longsor 23 kali, banjir 83 kali, kebakaran hutan dan lahan 13 kali, angin puting beliung 54 kali.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara mencatat jumlah kejadian bencana alam menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 173 kejadian bencana alam dengan rincian tanah Longsor 222 kejadian, banjir 65 kejadian, gempa bumi 364 kejadian, gelombang pasang laut 57 kejadian, angin puting beliung sebanyak 248 kejadian, kebakaran 18 kejadian, dan kekeringan sebanyak 43 kejadian (BPS 2021). Menurut data yang tercatat di Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah (BPBD) Kabupaten Dairi Tahun 2022 telah terjadi sebanyak 141 kali kejadian bencana alam dengan rincian kejadian tanah longsor 91 kejadian, angin puting beliung 13 kejadian, kebakaran hutan dan lahan 2 kejadian, dan kebakaran pemukin 36 kejadian. Hasil

rekapitulasi bencana alam tanah longsor menurut lokasi kejadian jumlah kejadian bencana alam tanah longsor di Kecamatan Parbuluan sebanyak 6 kejadian, yang menyebabkan lalu lintas tertutup oleh longsor, menyebabkan kemacetan jalan dan sering terjadi peralihan jalan yang lebih jauh.

Hasil penelitian Fauzi, et.al, (2017) penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Bencana Dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Di Kecamatan Wonogiri Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi” hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kategori sedang dengan nilai indeks rata-rata 70,74 dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat termasuk rendah dengan nilai indeks rata-rata 53,56. Hasil riset terdahulu oleh Sumana, Chirstiawan, Budiarta, (2020) penelitian yang berjudul “Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Tanah Longsor di Desa Sukawanan” diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bencana alam tanah longsor di Desa Sukawana secara umum kategori sedang yaitu sebanyak 51%. Kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tanah longsor di Desa Sukawana secara umum terkategori kurang siap yaitu sebanyak 58%. Hasil penelitian Elida Wahyuni (2011) penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Di SMA N 1 Pariaman Sumatera Barat Dan SMA N 2 Depok Jawa Barat Tahun 2011”, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Pariaman yang memiliki pengetahuan baik yaitu 64,62% dan siswa SMAN 2 Depok yang memiliki pengetahuan baik yaitu 59,78%

Hasil survey awal peneliti yaitu membagikan kuesioner kepada responden yaitu siswa SMK Negeri 1 parbuluan Kelas yang penulis jadikan sampel awal adalah kelas XI Akuntansi yang berjumlah 10 siswa dengan rician berpengetahuan baik 1 siswa, berpengetahuan cukup 4 siswa, dan berpengetahuan kurang 5 siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa SMK

Negeri 1 Parbuluan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahun Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menggambarkan karakteristik Umur Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.
2. Untuk menggambarkan karakteristik Jenis Kelamin Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.
3. Untuk menggambarkan karakteristik Lingkungan Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.
4. Untuk menggambarkan karakteristik Sumber Informasi Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai penunjang dalam penyelesaian tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan sekaligus penambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadi bahan bacaan di ruang baca Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang dilakukan peneliti dengan topik yang sama tentang “Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Negeri 1 Parbuluan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.4.4 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah SMK Negeri 1 Parbuluan dan memberikan informasi tentang bencana alam tanah longsor dan memberi masukan tentang Kesiapsiagaan Bencana Alam Tanah Longsor di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi.

